

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Asuhan kebidanan masa nifas**

Kunjungan Masa Nifas 1,2,3,4 Pada Ny. N Dilakukan Pada Tanggal 22 Februari 2021 Sampai 03, April t 2021. Pada Kunjungan Pertama Ibu Mengeluh Agak Nyeri Pada Daerah payudara Dan ASI tidak keluar. Pada Kunjungan Masa Nifas 6 Hari Post Ibu Mengatakan Nyeri Payudara Sudah Berkurang Tetapi ASI Ibu Keluar Sedikit. Ibu Juga Mengatakan Untuk Tidur Malam 2 Jam Sekali Bangun Untuk Menyusui Bayinya.

Masalah Pada Ibu Nifas Yaitu Nyeri Pada payudara, ASI tidak keluar Dan Ibu Sering Bangun Pada Malam Hari Untuk Menyusui Bayinya. (Ai Yeyeh, Dkk. 2018)

Teori yang ada menurut (Sutanto, 2019) masa nifas (puerperium) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau  $\pm$  40 hari. Adanya ruptur menimbulkan rasa nyeri karena terputusnya continuitas jaringan, sehingga tubuh mengeluarkan zat kimia (bradikinin) yang merangsang reseptor nyeri untuk membawa respons ke medulla spinalis, dilanjutkan ke hipotalamus dan akhirnya ke korteks serebri sehingga dipersepsikan sebagai nyeri seperti yang dikeluhkan ibu (Saleha,S. 2009. Hal.127). Relaksasi nafas dalam merupakan faktor yang dapat menurunkan rasa nyeri karena ibu dapat merasa lebih tenang dan rileks sehingga nyeri yang dirasakan berkurang. Hal ini sesuai dengan teori bahwa

relaksasi dapat membantu mengurangi nyeri (Makzizatunnisa. 2016).

## **5.2 Asuhan Kebidanan Neonatus**

Kunjungan pertama neonatus dilakukan pada 22 Februari, bayi berusia 2 hari, riwayat persalinan Spontan, BB lahir 3000 gram, PB 50 cm, pemeriksaan fisik dengan hasil normal, bayi sudah mendapat vitamin K dan imunisasi HB 0, bayi sudah menyusu ASI dari ibunya

secara langsung. Kunjungan kedua neonatus berusia 6 hari pada 25 februari 2021, Bayi tidakada keluhan, tali pusat kering terbungkus kassa dan tidak ada tanda

Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara fakta dengan teori karena partisipan dalam keadaan sehat. Penulis penjelas kepada partisipan untuk menjaga personal hygiene agar tetap bersih

## **5.2 Asuhan kebidanan bayi baru lahir**

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 20 februari 2021 yaitu 2 hari setelah bayi lahir. Dari hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi sehat, menyusu dengan baik. Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 25 februari 2021 yaitu pada saat bayi berusia 6 hari. Dari hasil pemantauan keadaan bayi dalam keadaan normal dan tali pusat suda lepas.pada Tgl 30 jam 6, Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 3, April 2021 pada saat usia bayi 28 hari. Hasil dari pemantauan keadaan bayi dalam keadaan normal, sehat dan menyusu dengan baik, menganjurkan ibu

untuk mengimunitasikan bayinya

Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah berat badan 2500-4000 gram, panjang badan 45-55 cm, lingkar dada 30-38 cm, frekuensi denyut jantung 120-160 x/menit., pernafasan  $\pm$  40-60 x/menit, kulit kemerah-merahan, kuku agak panjang dan lemas, refleks hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik eliminasi, urin dan mekonium akan keluar dalam 24 jam, pertama mekonium (Nanny, 2011)

Dari hasil pemeriksaan bayi tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori yaitu pada saat bayi berusia 6 hari seharusnya tali pusat sudah kering dan sudah terlepas.

### **5.3 Asuhan kebidanan keluarga berencana**

Kunjungan kb yang dilakukan penulis pada tanggal 02 april 2021, menjelaskan ibunya mau pakek kb Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara fakta dengan teori dan ibu memilih KB suntik 3 bulan.

